



Pemanfaatan Sampah Organik Menjadi Pupuk Kompos Dari Bahan Limbah Rumah Tangga

Baiq Sari Kembang

Program Studi Pendidikan Biologi, FSTT Universitas Pendidikan Mandalika
Alamat e-mail (sarikembang@gmail.com)

Abstrak

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat (KKN) ini bertujuan untuk pemanfaatan sampah organik menjadi pupuk kompos dari bahan limbah rumah tangga. Metode pengabdian ini adalah pelatihan yaitu pemanfaatan sampah organik menjadi pupuk kompos. Hasil pengabdian berupa pupuk kompos dari bahan limbah rumah tangga

Kata Kunci

Sampah Organik, Pupuk Kompos, Limbah Rumah Tangga

Pendahuluan

Permasalahan adalah kesenjangan atau ketidaksesuaian antara keadaan yang seharusnya dicapai dengan keadaan sebelumnya sehingga akan berdampak negatif jika tidak segera diatasi. KKN-T Universitas Pendidikan Mandalika kali ini dilakukan dengan 2 cara yaitu secara mandiri dan berkelompok dan jenis KKN-T di Desa Tunjung Sari dilaksanakan secara berkelompok dengan beranggotakan 10 orang.

Desa Tunjung Sari ini terletak di Kecamatan Batulayar Kabupaten Lombok Barat (NTB). Masyarakat di Desa Tunjung Sari mayoritasnya beraktivitas disawah, kebun serta ada beberapa dibagian bangunan. namun yang menjadi permasalahan yang pokok di dusun ini dimana kebiasaan masyarakat sekitar adalah membuang sampah pada aliran sungai, dan ini juga berlaku ketika sehabis memasak, limbah sampah rumah tangga yang digunakan baik yang organik maupun nonorganik dibuang begitu saja dan limbah sampah ini sama sekali tidak dipisah apalagi dimanfaatkan oleh masyarakat setempat, hal ini mungkin dikarenakan karena kurangnya pengetahuan terhadap kegunaan atau manfaatnya. Sehingga Permasalahan sampah yang kerap kali muncul seperti penumpukan sampah yang tidak terkelola dengan baik, pembuangan sampah sembarangan di aliran sungai dan lain sebagainya.

Sampah-sampah tersebut selain menjadi sarang bakteri penyakit, sampah yang bocor tidak terkelola dengan baik akan merusak keindahan tempat itu sendiri. dan sampah kerap kali masih dianggap sebagai sesuatu yang tak bernilai

Metode Pengabdian

1. Persiapan

Tahap persiapan sangat penting dilakukan sebagai bentuk perencanaan yang lebih matang untuk mencapai hal yang lebih baik. Tahap persiapan ini meliputi kegiatan berikut:

- a. Survei lapangan atau Observasi tempat serta wawancara dengan mitra dan masyarakat
- b. Koordinasi dengan mitra dan DPL mengenai program yang akan dilaksanakan
- c. Perencanaan program seperti membuat jadwal pelaksanaan sistem pelaksanaannya, dan lokasi pelaksanaan
- d. Mengecek lokasi pelaksanaan dalam hal ini saya menggunakan Desa Tunjung Sari Dusun Medas



- e. Menjalin kerja sama dengan masyarakat Dusun Medas untuk mempercepat dan memperluas jangkauan karena sasarannya adalah masyarakat
 - f. Menyiapkan alat dan bahan untuk program utama yang akan dilaksanakan dalam pelatihan yang akan dilakukan
2. Tahap pelaksanaan
- Tahap pelaksanaan dalam program pembuatan kompos dijabarkan sebagai berikut:
- a. Penyampain materi disertai demonstrasi pembuatan
 - b. Praktek pelatihan pembuatan oleh rekan rekan karang taruna berdasarkan langkah-langkah yang sudah di tentukan
 - c. Tahap Sosialisasi produk yang bertujuan untuk memperkenalkan dan mengembangkan produk sehingga produk yang di kembangkan semakin banyak yang merasakan manfaatnya
 - d. Tahap Percobaan produk yang bertujuan untuk melihat apakah produk yang kita buat memiliki kualitas bagus
 - e. Tahap evaluasi untuk mengetahui sejauh mana efektifitas serta tanggapan masyarakat terhadap pupuk kompos organik yang kami buat.

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang dicapai dalam kegiatan pelatihan pembuatan pupuk kompos dari bahan limbah sampah rumah tangga adalah diperolehnya pengetahuan oleh masyarakat dan pemuda karang taruna desa tentang bagaimana cara pembuatan pupuk organik dari bahan-bahan yang sering kita buang, sehingga secara tidak langsung dapat meminimalisir banyaknya sampah yang dibuang sembarangan, serta masyarakat jadi mampu atau bisa meminimalisir pengeluaran untuk pembelian pupuk kimia serta mengurangi penggunaan pupuk kimia.

Pelatihan ini juga dapat menunjang berbagai kegiatan desa dalam penyelenggaraan pelatihan di bidang pertanian karena masyarakat mampu menciptakan pupuk sendiri dari bahan yang mudah di dapatkan.

Harapannya pupuk kompos dari bahan limbah organik (rumah tangga) ini dapat berguna bagi masyarakat serta masyarakat mampu membuat sendiri pupuk kompos baik untuk kebutuhannya ataupun untuk diperjual belikan dan masyarakat dapat melakukan inovasi-inovasi lebih lanjut tentang pupuk organik ini, bahkan harapannya masyarakat dapat mengajarkan bagaimana membuat pupuk kompos dari limbah rumah tangga

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas yang telah dilakukan bahwa sampah organik rumah tangga dapat dijadikan sebagai kompos yang dapat digunakan oleh masyarakat setempat, karena dengan kandungan air beras berupa karbohidrat, fosfor, nitrogen, sulfur, besi, kalium, magnesium serta vitamin B1 dapat menyuburkan tanaman. Dengan pemanfaatan limbah sampah rumah tangga juga dapat meminimalisir sampah yang dibuang sembarangan dengan begitu pemanfaatan limbah sampah rumah tangga ini berguna atau bermanfaat untuk masyarakat dan secara tidak langsung penggunaan pupuk kompos ini juga dapat menghemat biaya serta mengurangi penggunaan pupuk kimia.

Saran



Harapannya ke depannya masyarakat dapat memanfaatkan segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan di lingkungannya serta masyarakat dapat lebih memperhatikan kebersihan lingkungan yang ada disekelilingnya.

Tidak lupa dalam penyusunan penulisan Laporan KKN Tematik berbasis karya Ilmiah ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk masa yang akan mendatang.

Daftar Pustaka

Damanhuri, Erni dan Tri Padmi. 2010. *Diktat Kuliah Pengelolaan Sampah, Institut Teknologi Bandung. Bandung*

Gesriantuti, N., Elsie, E., Harahap, I., Herlina, N., & Badrun, Y. (2017). *Pemanfaatan Limbah Organik Rumah Tangga dalam Pembuatan Pupuk Bokashi di Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tampan, Pekanbaru. Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 1(1), 72-77

LPPM, 2021. *Buku panduan KKN Tematik Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (KKN-T MBKM UNDIKMA)*

Nur Thoyib, Ahmad Rizali Noor, Muthia Elma, 2016. *PEMBUATAN PUPUK ORGANIK CAIR DARI SAMPAH ORGANIK RUMAH TANGGA DENGAN PENAMBAHAN BIOAKTIVATOR EM4 (Effective Microorganisms)*. Konversi, Volume 5 No. 2, Oktober 2016

Nugraheni Dewi Retno, 2020. *PELATIHAN KOMPOSTING GUNA MEMANFAATKAN LIMBAH RUMAH TANGGA DI TENGAH PANDEMI COVID-19 DI RT 1 RW 1 DUSUN WUNGUSARI, DESA LOWUNGU, KECAMATAN BEJEN, KABUPATEN TEMANGGUNG*. Dewi Retno N, dkk/ Journal UNNES () 2020